

**PERBANDINGAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DAN OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 SLEMAN DAN SMP NEGERI 3
SLEMAN TAHUN AJARAN 2022/2023**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :
Duta Wiratama
18601241024

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERBANDINGAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN
OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 SLEMAN DAN SMP NEGERI 3 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Disusun oleh:

Duta Wiratama
NIM 18601241024

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Januari 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Hedi A. Hermawan, S. Pd., M.Or
NIP. 197702182008011002



Dr. Drs. Agus Sumbendartin Suryobroto, M.Pd.
NIP. 195812171988031001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERBANDINGAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 SLEMAN DAN SMP NEGERI 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Disusun oleh:

Duta Wiratama
NIM. 18601241024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

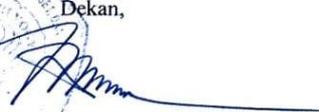
Pada tanggal Maret 2023

TIM PENGUJI

Nama/jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.		21-3-2023
Ketua Penguji/Pembimbing Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.		21/3 2023
Sekretaris Penguji Dr. Tri Ani Hastuti, M.Pd.		20/3 2023

Yogyakarta, Maret 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 196407071988121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Duta Wiratama
NIM : 18601241024
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Perbandingan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2022/2023

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil penelitian saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Maret 2023
Yang menyatakan,



Duta Wiratama
NIM. 18601241024

MOTTO

1. Manusia tidak tahu awal dan akhirnya kehidupannya, maka nikmatilah kehidupan dengan kemanfaatan (Duta Wiratama)
2. Bagaimana caranya mewujudkan impian agar sukses, kunci suksesnya adalah komitmen dengan apa yang kita jalani." (Susi Pudjiastuti)

PERSEMBAHAN

Dengan hikmat dan penuh rasa syukur, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Wajiyana dan Ibu Endang Sulistyowati yang telah memberikanku doa dan semangat kepadaku untuk melanjutkan sekolah sampai tingkat perguruan tinggi. Terimakasih untuk pengorbanan dan kasih sayangnya sehingga anakmu mampu menyelesaikan kuliahnya dan mendapatkan gelar sarjana.
2. Kakak dan adik kandung Pandu Wira Kusuma dan Sakti Trihambodo Kusumo yang menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

**PERBANDINGAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DAN
OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 SLEMAN DAN SMP NEGERI 3
SLEMAN TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh:

Duta Wiratama
NIM. 18601241024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei. Sampel pada penelitian ini yaitu sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman. Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Sleman dan di SMP Negeri 3 Sleman. Teknik pengumpulan data menggunakan alat bantu lembar observasi. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian diperoleh bahwa perbandingan SMP Negeri 3 Sleman memiliki ketersediaan sarana lebih banyak dan lebih baik dibandingkan SMP Negeri 2 Sleman. Ketersediaan sarana di SMP Negeri 2 Sleman memiliki kondisi sarana 13 jenis sarana dalam kondisi baik dan 8 jenis sarana dalam kondisi rusak. Sedangkan SMP Negeri 3 Sleman memiliki 22 jenis sarana dalam kondisi baik. SMP Negeri 3 Sleman memiliki ketersediaan sarana yang semuanya dalam kondisi baik. Ketersediaan perkakas terdapat perbedaan antara SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman. Ketersediaan perkakas memiliki 1 perbedaan yaitu pada ketersediaan gawang sepakbola atau futsal. Ketersediaan perkakas di SMP Negeri 2 Sleman dalam kondisi baik dari seluruh 6 jenis perkakas yang tersedia. Sedangkan SMP Negeri 3 Sleman memiliki 6 jenis perkakas dalam kondisi baik dan 1 jenis perkakas dalam kondisi rusak. Ketersediaan fasilitas di SMP Negeri 2 Sleman tersedia 5 jenis fasilitas dan di SMP Negeri 3 Sleman tersedia 5 fasilitas Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Ketersediaan fasilitas SMP Negeri 2 Sleman memiliki jumlah ketersediaan yang sama dibandingkan dengan SMP Negeri 3 Sleman. Dengan demikian, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Sleman lebih baik dari aspek ketersediaan dan kondisinya dibandingkan SMP Negeri 2 Sleman.

Kata kunci: *sarana dan prasarana, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Perbandingan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2022/2023” dimaksud untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran.

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Drs Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi, yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or. selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Aris Susila Pambudi, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Sleman yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Joko Sutikno, S.Pd, M.M. selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Sleman yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu guru PJOK SMP N 2 Sleman dan SMP N 3 Sleman yang memberikan bantuan dalam pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman-teman kelas PJKR yang telah memberikan semangat serta motivasi selama perkuliahan.
8. Semua pihak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas semoga menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang ingin membaca dan membutuhkan.

Yogyakarta, 13 Maret 2023
Penulis



Duta Wiratama
NIM. 18601241024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Komparasi (Perbandingan)	9
2. Hakikat Sarana dan Prasarana Olahraga.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26

C. Subjek Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	43
C. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	49
B. Implikasi.....	50
A. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar Nasional Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	21
Tabel 2. Contoh tabel pengisian lembar observasi.....	28
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 4. Standar Presentase Penilaian Sarana dan Prasarana	31
Tabel 5. Keberadaan Sarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman	34
Tabel 6. Keberadaan Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman	36
Tabel 7. Keberadaan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman	38
Tabel 8. Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga.....	40
Tabel 9. Kondisi Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman.....	41
Tabel 10. Kondisi Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	54
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	55
Lampiran 3. Instrumen Pengambilan Data.....	56
Lampiran 4. Hasil Pengambilan Data	59
Lampiran 5. Tabulasi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	63
Lampiran 6. Hasil Uji Analisis Uji Reliabilitas	63
Lampiran 7. Dokumentasi.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang mendapatkan ilmu secara turun-menurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui metode pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam aspek kepribadian dan kehidupannya. Tidak sedikit yang mengalami perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang ada didalamnya baik itu pelaksanaan pendidikan, kurikulum pendidikan, mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode dan strategi pembelajaran yang inovatif.

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Nurkholis, 2013). Pendidikan adalah suatu proses yang direncana maupun tidak direncanakan dari yang tidak mahir menjadi mahir, dari yang mahir menjadi lebih mahir. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, akan timbulnya rasa dalam diri seseorang untuk bersaing dan berlomba-lomba untuk memotivasi diri sendiri untuk menjadi individu yang lebih baik dalam segala aspek.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang penting, karena dapat mengembangkan seseorang sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan

berkembang secara baik. Widiastuti (2019: 141) menyatakan “Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional”. Hal ini dikarenakan dalam pendidikan jasmani lebih mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga. Selain itu keunikan lainnya dari pendidikan jasmani adalah pendidikan jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan siswa, meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik yang kaya, dan meningkatkan pengertian siswa dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam praktik. Berdasarkan pendapat Anggara & Setya, H (2013: 492) tujuan pendidikan nasional tidak akan tercapai jika tidak ada pendidikan jasmani dan olahraga di dalamnya. Karena itu, pendidikan jasmani dan olahraga menjadi mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan baik, SD, SMP, SMP, dan juga SMA dengan porsi beban yang berbeda setiap jenjangnya. Pendidikan tidak akan berhasil jika tidak adanya tujuan, begitu pula dengan pendidikan jasmani dan olahraga.

Tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sudah tercakup dalam pemaparan di atas yaitu, memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional, dan moral. Singkatnya, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi maksimal setiap anak. Secara sederhana tujuan Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan meliputi tiga ranah (domain) sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan.

Keberhasilan terlaksannya program pendidikan dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup siswa, guru, kurikulum, dana, sarana dan prasarana, dan lain-lain. Faktor eksternal yaitu meliputi faktor keluarga, lingkungan, dan masyarakat. Sarana dan prasarana merupakan faktor penting yang mampu menilai keberhasilan dalam dalam pembelajaran jasmani. Diungkapkan oleh Rahyubi (2014: 234) bahwa “dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, media, dan evaluasi”. Melalui sarana dan prasarana pembelajaran yang baik, maka peserta didik akan merasa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Maka dari itu sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang baik supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa atau dipindahkan dari satu tempat ketempat lainnya, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya permanen atau tidak bisa dipindahkan. Menurut Sanjaya (2006: 55) sarana adalah segala sesuatu yang secara langsung mendukung proses pembelajaran, sedangkan prasarana segala sesuatu yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran secara tidak langsung.

Ketersediaan sarana dan prasarana adalah sebuah hal yang penting dalam sebuah sekolah, karena dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat membuat siswa mendapatkan pengalaman yang berkaitan dengan pendidikan jasmani dan

olahraga yang melibatkan aktivitas fisik. Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah akan mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran, sehingga tujuan dalam pembelajaran akan terwujud serta meningkatkan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana juga sebuah tolak ukur sejauh mana penyelenggara pendidikan jasmani dan olahraga peduli terhadap kualitas dalam proses belajar-mengajar pendidikan jasmani dan olahraga Anggara dan Setya, H (2013: 49).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru olahraga SMP Negeri 2 Sleman dan guru olahraga SMP Negeri 3 Sleman, di kedua sekolah ini sarana dan prasarana sudah cukup memadai, tetapi memperlihatkan sebuah perbedaan dalam segi sarana dan prasarana olahraga. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Sleman lebih terawat dibandingkan dengan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Sleman. Hal ini dikarenakan pihak sekolah SMP Negeri 3 Sleman sangat memperhatikan terkait sarana dan prasarana di sekolah karena SMP Negeri 3 Sleman merupakan salah satu sekolah negeri yang memiliki atau terdapat kelas khusus olahraga, sehingga sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah benar-benar dirawat dan dijaga dengan maksimal. Namun, tidak dapat dipungkiri juga terdapat beberapa hal yang tidak dapat diperhatikan dengan jeli seperti alat-alat yang sudah rusak, bola yang sudah mengelupas, kurangnya perawatan pada lapangan. Sedangkan, di SMP Negeri 2 Sleman sarana dan prasarana sudah cukup diperhatikan dengan baik, walaupun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan contohnya kondisi ring basket yang sudah rusak, lapangan basket yang digunakan untuk lahan parkir, peralatan yang kurang lengkap, bak lompat jauh yang tidak terawat yang ditandai dengan tumbuh rumput-rumput liar disekitarnya. Hal

inilah yang bisa menimbulkan ketidaknyamanan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Menurut Saryono (2008:33) “Modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh guru penjas sebagai usaha untuk memperlancar pembelajaran pendidikan jasmani”. Hal itu dibutuhkan jika di dalam sekolahan masih terdapat sarana atau prasarana yang kurang memadai.

Penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang memenuhi standar akan membantu terhadap jalannya pembelajaran pendidikan jasmani. Peralatan penunjang dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang tidak lengkap akan mengalami kerugian pada materi, tenaga dan waktu sehingga kurangnya efektivitas dalam proses pembelajaran di sekolah. Menyadari betapa pentingnya sarana dan prasarana di sekolah, maka sudah selayaknya sekolahan mencari solusi untuk menangani hal tersebut.

Bedasarkan uraian di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2022/2023”. Harapannya dengan diadakannya penelitian ini dapat membantu dan meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, terdapat masalah masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dalam hal pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah.
2. Belum optimalnya fungsi sarana dan prasarana yang telah disediakan.
3. Minimnya kreativitas guru dalam hal memodifikasi sarana dan prasarana Penjas supaya pembelajaran berlangsung baik dan menarik.

C. Batasan Masalah

Bedasarkan uraian di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah perbandingan kondisi sarana prasarana Pendidikan jasmani dan olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman. Penelitian ini memfokuskan pada perbandingan yang ada pada sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman tahun ajaran 2022/2023. Perbedaan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi, kondisi, jenis, dan jumlah.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah. Maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Adakah perbandingan sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman tahun ajaran 2022/2023?
2. Seberapa baik perbandingan sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman tahun ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya perbandingan sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui seberapa baik perbandingan sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang sarana dan prasarana olahraga yang ada di lingkungan sekolah dan dapat dijadikan sebagai kajian persamaan dan perbedaan sarana dan prasarana olahraga dari sekolah lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat praktis bagi sekolah yaitu diharapkan dapat dijadikan sebagai himbauan untuk terus memperhatikan dan memanfaatkan sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di sekolah sebaik mungkin.

b. Bagi Siswa

Manfaat praktis bagi siswa yaitu diharapkan dapat memanfaatkan serta menumbuhkan rasa tanggungjawab terhadap sarana dan prasarana olahraga yang sudah difasilitasi oleh sekolah.

c. Bagi Guru

Manfaat praktis bagi guru yaitu diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru penjas untuk merawat sarana dan prasarana olahraga, dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk guru penjas agar bisa menambah atau memodifikasi sarana dan prasarana yang belum tersedia agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

d. Bagi Peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti yaitu sebagai tambahan wawasan dalam bidang keolahragaan khususnya dalam perbandingan kondisi sarana dan prasarana olahraga di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Komparasi (Perbandingan)

Penelitian komparasi adalah penelitian untuk mengetahui atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih. Komparasi atau perbandingan mempunyai arti mengadu dua hal yang untuk diketahui perbandingannya. Komparasi sendiri dari bahasa Inggris, yaitu *compare*, yang artinya membandingkan untuk menemukan persamaan dari dua konsep atau lebih. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia disebutkan bahwa perbandingan berasal dari kata banding yang berarti persamaan, selanjutnya membandingkan mempunyai arti mengadu dua hal untuk diketahui perbandingannya. Perbandingan diartikan sebagai selisih persamaan (Bambang Marhiyanto; 57).

Menurut Sjachran Basah (1994:7) perbandingan merupakan suatu metode pengkajian atau penyelidikan dengan mengadakan perbandingan di antara dua objek kajian atau lebih untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang objek yang dikaji. Jadi didalam perbandingan ini terdapat objek yang hendak diperbandingkan yang sudah diketahui sebelumnya, akan tetapi pengetahuan ini belum tegas dan jelas. Sedangkan Menurut Sunaryati Hartono, (1991: 26), pengertian perbandingan tidak ada definisi khusus baik dari segi undang-undang, literatur maupun pendapat para sarjana, namun perbandingan itu hanyalah merupakan suatu metode saja, sehingga dapat diambil dari ilmu sosial-sosial lainnya.

Dalam analisa perbandingan biasanya melalui tiga tahap yaitu: tahap pertama merupakan kegiatan deskriptif untuk mencari informasi, tahap kedua memilah informasi berdasarkan klasifikasi tertentu, dan tahap ketiga menganalisa hasil pengklasifikasian itu untuk dilihat keteraturan dan hubungan antara berbagai variabel. Studi perbandingan bisa memberikan kepada kita perspektif tentang lembaga-lembaga, kebaikan dan keburukan dan apa yang menyebabkan Lembaga-lembaga itu terbentuk (Mochtar Mas' oed 2008:26-29).

Penelitian komparasi juga adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab akibatnya. Metode komparasi atau perbandingan adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan data-data yang ditarik ke dalam konklusi baru. Berdasarkan Nazir (2005: 58) penelitian komparatif adalah jenis penilitian yang deskriptif untuk mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor yang terjadi atau munculnya sebuah fenomena tertentu. Bersifat membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa komparasi atau perbandingan adalah membandingkan variabel-variabel yang saling berhubungan dengan menentukan perbedaan-perbedaan dan persamaannya.

2. Hakikat Sarana dan Prasarana Olahraga

a. Sarana Olahraga

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan Jasmani, mengingat mata pelajaran tersebut membutuhkan banyak

sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang efektif (Saryono & Hutomo, 2016: 24). Sarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga menjadi faktor pendukung yang penting demi kelancaran dan efektivitas jalannya pembelajaran baik secara kuantitas dan kualitas. Soepartono (2000: 6) mengemukakan istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari fasilitas pembelajaran pendidikan yaitu suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa atau dipindahkan dari satu tempat ketempat lainnya. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam pembelajaran, karena bisa memicu motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa dapat melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. (Suryobroto, 2004: 4).

Sarana adalah sesuatu hal yang penting dalam pelaksanaan kegiatan olahraga. Suyanto & Jihad (2013: 88) mengemukakan bahwa sarana belajar merupakan fasilitas yang memengaruhi secara langsung keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya sarana prasarana yang lengkap dan memadai akan memudahkan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Terbatasnya sarana yang ada bukan berarti pelaksanaan pembelajaran jasmani tidak dapat berjalan, ada beberapa alat sederhana yang dapat digunakan dan dimodifikasi untuk menunjang pelaksanaan kegiatan olahraga, seperti bola plastik, bola kasti dari kertas, bola tenis dan lain-lain. Alat-alat olahraga biasanya tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama, alat akan rusak jika sering dipakai dalam kegiatan

pembelajaran pendidikan jasmani, agar alat dapat bertahan lama harus dirawat dengan baik.

Bedasarkan Mulyasa dalam Susilo (2007: 185) tujuan pemanfaatan sarana dan prasarana adalah memberikan kontribusi yang optimal pada jalannya proses pendidikan di sekolah, agar kegiatan pembelajaran terlaksana dengan lancar dan efektif. Dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan kondisi sekolahan yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi sekolah yang menyenangkan baik itu untuk guru ataupun untuk peserta didik.

Bedasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana atau alat merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya dinamis atau dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat lainnya, tetapi harus disadari sarana atau alat harus dirawat dengan baik, tanpa ditunjang dengan hal ini pembelajaran jasmani tidak akan berjalan dengan optimal.

b. Prasarana Olahraga

Prasarana pendidikan jasmani dan olahraga adalah sesuatu yang diperlukan dalam proses pendidikan jasmani dan olahraga, yang sifatnya semi permanen (perkakas) dan dapat dipindahkan maupun yang bersifat permanen (fasilitas) yang tidak dapat dipindahkan. Berdasarkan Saryono (2008: 35), prasarana olahraga adalah segala sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen.

Suryobroto (2004: 4) menyatakan bahwa prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran jasmani, yang sifatnya

permanen dan tidak bisa dipindah-pindah. Contoh: lapangan (sepakbola, voli, basket), aula, kolam renang, dan lain-lain. Prasarana atau fasilitas harus memenuhi standar minimal untuk melangsungkan pembelajaran, antara lain ukurannya sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, sirkulasi udara yang baik, dan tidak membahayakan siswa yang menggunakannya.

Prasarana merupakan faktor penunjang penting dalam memperlancar dan mempermudah pelaksanaan pendidikan jasmani, Barnawi dan Arifin (2012:49) menyatakan bahwa prasarana adalah semua perangkat perlengkapan dasar secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Dengan keterbatasannya prasarana yang ada di sekolah dapat menghambat keefektifan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Prasarana tersebut terdiri atas lapangan basket, lapangan voli, lapangan sepakbola, bak lompat jauh, gedung olahraga dan lain-lain.

Fasilitas olahraga merupakan kelengkapan-kelengkapan yang harus dipenuhi oleh sekolah untuk keperluan olahraga pendidikan. Jadi penyediaan fasilitas terbuka merupakan dasar kebutuhan pokok dari perencanaan olahraga. Karena olahraga diakui memiliki nilai yang positif, jika kebutuhan fasilitas olahraga tidak dipenuhi, maka peserta didik akan melakukan kegiatan yang menjurus ke arah negatif (Soepartono, 2000: 9).

Soepartono (2000: 5), menjelaskan bahwa prasarana olahraga merupakan sesuatu hal yang penting untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran pendidikan prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar proses karena sifatnya

yang relatif permanen atau susah dipindah. Depdiknas (2003: 893), menyatakan bahwa, “prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan proyek dan lain sebagainya”.

Semua di luar area yang ikut memperlancar jalannya aktifitas olahraga disebut juga prasarana, yang dapat dipergunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk dapat melakukan pembelajaran dengan baik dapat digunakan model pembelajaran modifikasi (Soepartono, 2009: 9).

Lebih lanjut berdasarkan Soepartono (2000: 11), faktor - faktor yang mempengaruhi pengadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, yaitu :

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana yang ada, kurangnya pembelian sarana dan prasarana dan juga perhatian dari pihak sekolah sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terhambat.
- 2) Keadaan ekonomi sekolah, keadaan ekonomi yang lemah mengakibatkan sulit untuk membeli sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan sekolah, sementara bidang pendidikan yang lain juga membutuhkan dana dalam pelaksanaan belajar mengajar.
- 3) Jumlah peserta didik, jumlah yang terlalu banyak yang tidak sebanding dengan jumlah sarana dan prasarana yang ada sehingga mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pendidikan jasmani.

Dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tentunya harus sesuai dengan persyaratan yang standar. Menurut Suryobroto (2004: 16), persyaratan modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani antara lain : aman, mudah dan murah, menarik, memacu untuk bergerak, sesuai dengan kebutuhan,

sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak, dan sesuai dengan lingkungan. Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani dan memungkinkan pelaksanaan program belajar mengajar pendidikan jasmani.

Bedasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum sarana atau peralatan pendidikan jasmani adalah sesuatu hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan karena sifatnya yang mudah untuk dipindahkan. Contoh : bola, tongkat, raket, net, dan lain-lain. Sedangkan prasarana atau perkakas adalah sesuatu yang menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani yang memiliki sifat tidak mudah dipindahkan dan sifatnya semi permanen. Contoh : lapangan sepakbola, lapangan basket, gedung olahraga, stadion, dan lain-lain.

c. Tujuan Sarana dan Prasarana Olahraga

Sarana dan prasarana olahraga adalah hal yang vital yang diperlukan di sekolah, karena tanpa adanya sarana dan prasarana akan menjadikan pembelajaran jasmani tidak berjalan lancar. Suryobroto (2004: 5), menyatakan bahwa tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk :

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengartikan bahwa adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti siswa tidak perlu mengantri dengan siswa lain dalam melakukan aktifitas pembelajaran jasmani.

- 2) Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana yang diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa menggunakan alat lebih mudah daripada menggunakan alat.
- 4) Memacu peserta didik dalam bergerak. Peserta didik akan tepacu melakukan gerakan jika menggunakan alat. Contoh: bermain sepakbola akan tertarik jika menggunakan bola, dibandingkan dengan membayangkannya saja.
- 5) Melangsungkan aktivitas, jika tidak adanya alat yang memadai maka pembelajaran tidak akan berjalan lancar. Contoh: bermain sepakbola tanpa adanya lapangan maka permainan tersebut tidak terlaksana.
- 6) Menjadikan peserta didik tidak takut melakukan gerakan. Contoh: untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lomba gaya flop, jika busa yang tebal maka siswa lebih berani melakukannya dibanding hanya busa yang tipis.

Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu dari alat dan tempat pembelajaran, sarana dan prasarana mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh para guru dan siswa dalam situasi pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran jasmani. Proses pembelajaran akan mengalami kepincangan atau terhambat bahkan proses pembinaan dapat berhenti sama sekali. Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga ini sebagai alat pembantu dalam melakukan pembelajaran kegiatan olahraga.

d. Manfaat Sarana dan Prasarana Olahraga

Meskipun dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak selalu menggunakan alat dan perkakas, namun untuk fasilitas selalu digunakan. Dalam hal ini fasilitas mutlak diperlukan dalam pembelajaran jasmani yaitu lapangan, gedung, kolam renang, alam terbuka dan lainnya. Suryobroto (2004: 5), manfaat sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah:

- 1) Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berpikir, dan bergerak.
- 2) Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit. Dengan sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan yang sulit, contoh: guling lenting lebih mudah dibantu dengan peti lompat dibandingkan tanpa menggunakan peti lompat. Sebaliknya dalam kaitanya mempersulit gerakan yang mudah, contoh: secara umum melakukan gerakan awalan tanpa menggunakan alat akan lebih mudah jika dibanding dengan menggunakan alat.
- 3) Dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan. Contoh: seberapa tinggi siswa dalam melakukan lompat tinggi, maka diperlukan mistar dan tiang lompat tinggi.
- 4) Menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih tertarik menggunakan alat yang diberikan hiasan atau warna yang menarik. Contoh: lembing yang diberi ekor akan menghasilkan lemparan yang menarik, dibandingkan tanpa ekor.

Pendapat lain diungkapkan Husdarta (2011: 176) “fungsi dan sarana prasarana sangat strategis dalam pembelajaran”. Dengan alat dan media yang tepat, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan partisipasi anak dalam proses belajar akan terwujud. Sarana prasarana pendidikan jasmani berfungsi dan berperan

untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dan kerjasama di era globalisasi, meningkatkan keterampilan dan kualitas fisik untuk mendukung aktivitas sehari-hari, dan untuk meningkatkan kemandirian dalam mengikuti intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dan belajar di rumah.

Setiap pokok bahasan memerlukan sarana dan prasarana pembelajaran yang berbeda. Supaya sarana dan prasarana benar-benar mencapai tujuan pembelajaran jasmani, maka dalam penggunaan dan pemilihannya harus tepat. Adapun pemanfaatan, kondisi, jumlah mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Dengan jumlah, kondisi, dan lain sebagainya sarana dan prasarana olahraga dengan baik dan tepat, maka proses pembelajaran pendidikan jasmani akan berjalan dengan baik dan lancar, sehingga tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat tercapai dengan optimal.

e. Ketentuan Sarana dan Prasarana Olahraga

Sarana dan prasarana juga dituntut untuk memiliki standarisasi yang menunjang, supaya dalam pembelajaran semua bisa merasa terpenuhi baik dari siswa maupun sebagai guru. Berdasarkan Suryobroto (2004: 16) terkait ketentuan sarana dan prasarana, yaitu:

1) Aman

Merupakan syarat yang paling penting, artinya keamanan dalam pembelajaran merupakan prioritas utama sebelum unsur yang lain. Sebelum memulai pembelajaran guru pendidikan jasmani harus selalu menyiapkan dan mengecek terlebih dahulu sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam

pembelajaran. Dalam hal ini guru dapat dibantu oleh siswa untuk mempersiapkan hal tersebut sebelum pembelajaran. Lapangan atau fasilitas yang lain harus terhindar dari unsur bahaya, misal: licin, terdapat benda runcing (batu tajam, pecahan kaca, dsb).

2) Mudah dan murah

Sarana dan prasarana mudah didapatkan, disiapkan, diadakan dandan jika tidak mahal harganya, tetapi juga tidak mudah rusak. Contoh: jika akan mengajar lompat tinggi, jika di sekolah tidak tersedia mistar, maka dapat dimodifikasi menggunakan karet ban dalam yang di gunting memanjang. Jika sarana prasarana dapat tersedia dengan jumlah yang memadai, maka siswa dapat melakukan gerakan secara optimal dan pembelajaran akan berlangsung secara baik.

3) Menarik

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik merasa senang dalam menggunakannya. Jangan sampai dengan adanya sarana dan prasarana menjadikan siswa takut untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Selain itu guru juga dituntut untuk menciptakan sarana dan prasarana yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan. Contoh: Dalam lempar lembing guru membuat lembing yang diberi ekor, sehingga saat lembing dilemparkan akan terlihat ekor berkibar di udara, sehingga siswa lebih tertarik menggunakannya dibanding tanpa menggunakan ekor.

4) Mamacu anak untuk bergerak

Dengan adanya sarana dan prasarana dapat memacu peserta didik untuk bergerak. Hal ini terjadi karena sarana dan prasarana tersebut merupakan tantangan

bagi siswa. Contoh: Dalam lompat tinggi, mistar adalah pemacu untuk bergerak dan melompat. Dengan demikian diharapkan dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat memacu siswa untuk bergerak, bukan sebaliknya.

5) Sesuai dengan kebutuhan

Dalam penyediaan sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan penggunaan dan kebutuhannya. Kebutuhan setiap jenjang sekolah berbeda. Misal bola kaki untuk siswa SD yang ringan dan empuk. Jadi sarana dan prasarana untuk setiap jenjang memang harus dipersiapkan sesuai kebutuhan siswa atau penggunaannya.

6) Sesuai dengan tujuan

Sarana dan prasarana digunakan untuk mengukur keseimbangan maka berkaitan dengan lebar tumpuan dan tinggi tumpuan.

7) Tidak mudah rusak.

Meskipun dengan harga yang murah tetapi diharapkan sarana dan prasarana tidak mudah rusak.

8) Sesuai dengan lingkungan

Penggunaan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah, jangan sampai sarana pendidikan jasmani hanya dapat digunakan dalam satu atau dua kali pemakaian saja.

f. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Standar sarana dan prasarana ditentukan per peserta didik, jika jumlah murid lebih sedikit maka lapangan olahraga yang diperlukan relatif lebih kecil dibandingkan dengan siswa yang muridnya lebih banyak. Ternyata fasilitas lapangan untuk pelaksanaan pendidikan jasmani tidak sama dengan fasilitas

olahraga dalam cabang-cabang olahraga yang lain sehingga harus dilakukan modifikasi untuk membantu terlaksananya pendidikan jasmani. Maka dari sebagai seorang pendidik harus mengetahui ukuran-ukuran standar sarana dan prasarana olahraga (Soepartono, 2000: 13).

Tabel 1. Standar Nasional Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Standar
1.	Senam	Matras	8
		Aula	1
2.	Atletik	Tongkat Estafet	8
		Peluru	8
		Lembing	8
		Cakram	8
		Bak Lompat	2
		Start Blok	8
		Tiang Lompat Tinggi	4
		Mistart Lompat Tinggi	5
3.	Sepak Bola	Lapangan	1
		Bola	8
		Tiang Gawang	2
4.	Futsal	Lapangan	1
		Bola	8
		Tiang Gawang	2
5.	Bola Voli	Lapangan	8
		Bola	4
		Net	2
6.	Bola Basket	Lapangan	2
		Bola	8
		Tang Ring	4
7.	Bulutangkis	Lapangan	2
		Shuttlecock	16
		Raket	12
		Net	2
		Tiang Net	4

Sumber: Soepartono (2000)

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang relevan akan mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada dan sebagai pedoman dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan dengan skripsi ini yaitu penelitian yang dilakukan Ahmad Syukron Ghozali (2016) dengan judul “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 19 sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sarana dan Prasarana di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yaitu, sarana yang tersedia seluruhnya ada 34 jenis, dan jumlah total seluruhnya 3331 buah, yang tersedia dengan kondisi standar (baik) sebanyak 93,70%, modifikasi (baik) sebanyak 2,40%, dan yang rusak sebanyak 3,90%. Untuk status kepemilikan, sarana milik sendiri sebanyak 99,94%, dan meminjam sebanyak 0,06%. Prasarana (perkakas) seluruhnya ada 8 jenis, dan jumlah total seluruhnya sebanyak 314 buah, yang tersedia dengan kondisi standar (baik) sebanyak 97,19%, modifikasi (baik) tidak ada atau 0%, dan yang rusak sebanyak 2,81%. Untuk status kepemilikan, prasarana (perkakas) milik sendiri sebanyak 96,14%, dan meminjam sebanyak 3,86%. Prasarana (fasilitas) seluruhnya ada 8 jenis,

dan jumlah total seluruhnya sebanyak 125 buah, yang tersedia dengan kondisi standar (baik) sebanyak 98,30%, modifikasi (baik) sebanyak 0,96%, dan yang rusak sebanyak 0,74%. Untuk status kepemilikan, prasarana (fasilitas) milik sendiri sebanyak 94,10%, dan meminjam sebanyak 5,90%.

2. Penelitian kedua yang relevan dengan skripsi ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Deka Naufal Adib (2019) dengan judul “Tanggapan Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman tahun 2019”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan instrumen yang digunakan yaitu pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Turi yang berjumlah 128 peserta didik, menggunakan teknik sampling Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 3,13% (4 peserta didik), “kurang positif” sebesar 23,44% (30 peserta didik), “cukup positif” sebesar 47,66% (61 peserta didik), “positif” sebesar 10,16% (13 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 15,63% (20 peserta didik).

C. Kerangka Berpikir

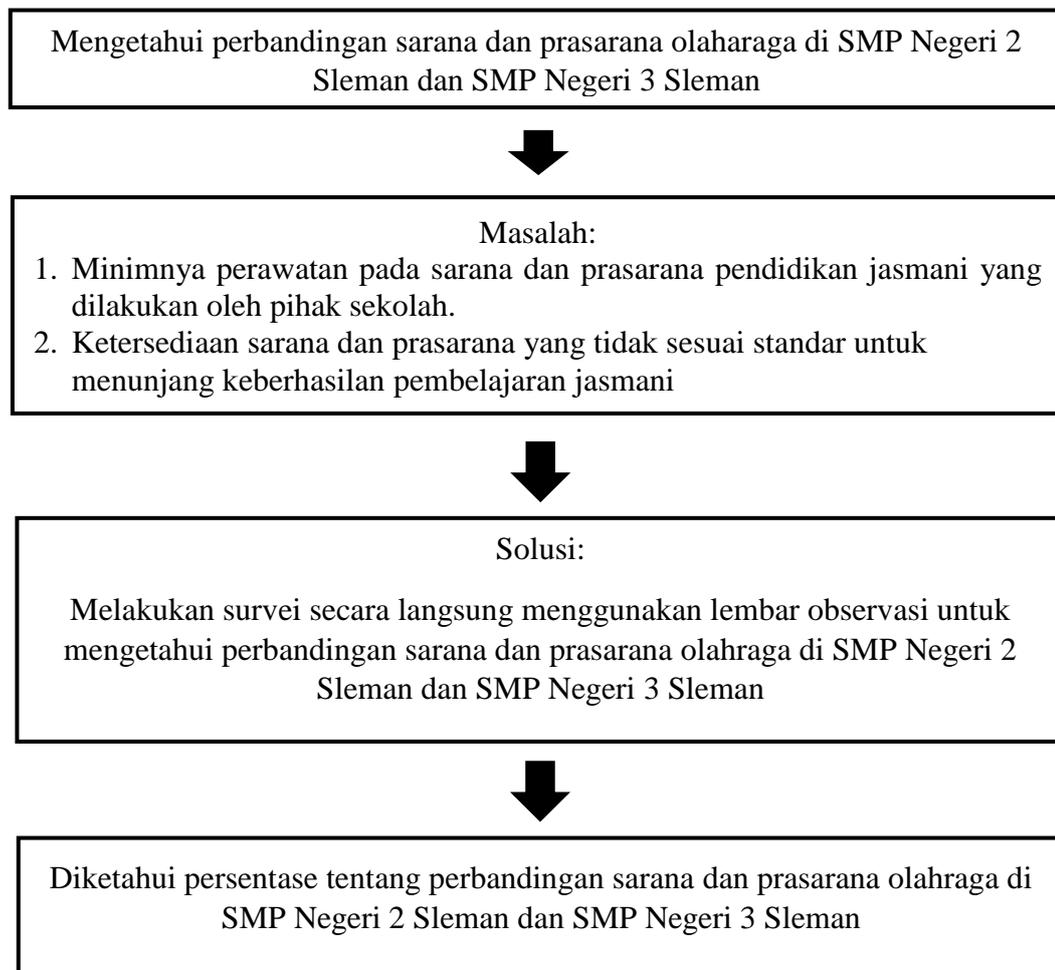
Pendidikan jasmani berguna untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, memnjunjung sikap sportif, menambah pengetahuan tentang gerak manusia, serta dapat mengatur emosi seseorang. Meteri permainan dan olahraga dalam silabus mata pelajaran pendidikan jasmani terdiri dari berbagai cabang permainan dan olahraga yang sering dijumpai dalam masyarakat, sehingga tidak dipungkiri anak menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga. Sarana dan prasarana merupakan hal yang wajib ada untuk keberlangsungan dan keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmanidan olahraga di sekolah. Hal ini dikarenakan pendidikan jasmani pelaksanaannya bersifat praktek. Penggunaan sarana dan prasarana dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tersediannya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai dan memadai akan meningkatkan mutu kualitas tujuan pendidika jasmani.

Ketersedian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah pasti berbeda-beda, perbedaan inilah yang bisanya membuat pembelajaran pendidikan jasmani antar sekolah satu dengan sekolah lainnya terjadi kesenjangan. Sekolah seharusnya dapat memenuhi sarana dan prasarana dengan maksimal, baik dengan menggunakan bahan dan ukuran standar ataupun modifikasi. Dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani guna menghasilkan pembelajaran yang efisien dan efektif, sekolah dan tentunya guru olahraga dituntut untuk lebih

berinovasi dan lebih kreatif dalam langkah menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana supaya sesuai dengan segi kualitas dan kuantitasnya.

Bedasarkan hal di atas adanya perbedaan sarana dan prasarana yang berada di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman, maka perlu diadakan penelitian mengenai perbandingan sarana prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil keseluruhan penelitian akan berupa persentase yang kemudian dideskripsikan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang perbandingan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengamatan secara langsung dan menggunakan lembar observasi. Menurut Arikunto (2010: 312) survei merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan subjek yang banyak, ditujukan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala waktu penelitian berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan sarana dan prasarana olahraga yang terdapat di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Sleman yang beralamat di Jl. Magelang - Yogyakarta No.77, Panggeran 8, Triharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514 dan di SMP Negeri 3 Sleman Josari, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511.

C. Subjek Penelitian

Di dalam proses pengambilan data penelitian ini, meneliti tentang sarana dan prasarana sebagai subjek penelitian, dibantu guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk proses mengambil data secara langsung sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal dalam pengumpulan data yaitu dengan mendatangi setiap sekolah sesuai rencana pelaksanaan penelitian. Di tiap sekolah peneliti mendata langsung ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia. Dalam pengambilan data ini peneliti didampingi oleh guru yang bersangkutan dalam bidang sarana dan prasarana guna membantu pengisian data supaya hasil yang diperoleh lebih valid. Untuk mengungkap data mengenai variabel pokok penelitian diperlukan instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi atau pengamatan. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu seperti tanda cek, skala penilaian atau mekanik seperti tape recorder dan lainnya. Adapun kriteria pengisian lembar observasi sebagai berikut :

1. Mengisi hasil pengamatan atau observasi dengan tanda (✓) pada lembar yang telah disediakan tentang kondisi, jenis, jumlah sarana dan prasarana olahraga yang berada di sekolah.
2. Keterangan dan alternatif jawaban
 - a. Tentang jumlah sarana dan prasarana : dengan menuliskan angka dari jumlah yang tersedia.
 - b. Tentang kondisi sarana dan prasarana

Baik : jika sarana dan prasarana tersebut layak dipakai, tidak membahayakan dan memenuhi syarat. Rusak : jika sarana dan prasarana tersebut tidak layak dipakai

sehingga menyebabkan cedera dan tidak memenuhi syarat.

Tabel 2. Contoh tabel pengisian lembar observasi

No	Nama Sarpras Penjas	Keberadaam		Jumlah	Kondisi	
		Ada	Tidak		Baik	Rusak
1.	Bola Sepakbola	✓		10	✓	
2.	Net Bola Voli	✓		5	✓	
3.	Tongkat Estafet	✓		20		✓

Pada saat obeservasi juga dilakukan dokumentasi, data yang diperoleh dari dokumentasi berupa foto sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman yang merupakan subjek dari penelitian ini.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Mardalis (2007: 60), instrumen adalah suatu alat ukur untuk dapat mengumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif. Sehingga dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut dapat berguna sebagai alat, baik untuk mengumpulkan data maupun bagi pengukurnya. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Intrumen penelitian menggunakan lembar observasi.

Adapun langkah-langkah menyusun suatu instrumen penelitian menurut Hadi, S (1991: 6) adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Konstrak Dalam penelitian ini konstrak variabel yang diteliti adalah keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP

Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman adalah suatu keadaan yang dilihat dari segi keadaan keberadaan, kondisi, dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga.

2. Menyidik faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga, dari faktor tersebut kemudian diuraikan menjadi beberapa indikator. Secara garis besar faktor meliputi semua sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga.
3. Menyusun butir-butir instrumen untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor tersebut selanjutnya disusun yang dijabarkan dalam 26 butir sarana pendidikan jasmani dan olahraga, 8 perkakas pendidikan jasmani dan olahraga, dan 9 fasilitas pendidikan jasmani dan olahraga.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi. Tujuan dari pengumpulan data guna mengetahui Perbandingan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini mengadopsi instrumen berupa lembar observasi dari Ahmed Syukron Ghozali (2016) yang berjudul “Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”. Instrumen pada penelitian ini didasarkan pada kisi-kisi instrumen, sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Nomor Lembar Observasi	Jumlah
Sarana	Sarana Pendidikan Jasmani	Bola	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10	10
		Raket	12,13,14,15	4
		Atletik	11,16,17, 18, 19, 20, 21, 22	8
		Net	23,24, 25, 26	4
Prasarana	Perkakas	Sepakbola	1	1
		Basket	2	1
		Tenis Meja	3	1
		Atletik	4,5	2
		Senam	6,7,8	3
		Fasilitas	Lapangan	1, 2, 3, 4, 5, 9
		Atletik	6,8	2
		Senam	7	1
	Jumlah			43

Sebelum pengambilan data, bentuk akhir dari lembar observasi yang telah disusun perlu diuji coba guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Uji coba digunakan untuk mengetahui kesesuaian data dari setiap butir pertanyaan dalam penelitian. Selain itu, untuk mengetahui instrumen tersebut baik atau tidak maka dilakukan uji validitas, reliabilitas, kesukaran, dan daya pembeda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sudijono, A (2012: 4), “statistik deskriptif adalah statistik memiliki tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan,

sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu”.

Dalam analisis hasil penelitian dijelaskan ketersediaan sarana dan prasarana penjas. Ketersediaan yang dimaksud yaitu, meliputi: jenis yang tersedia, jumlah total sarana dan prasarana, dan kondisi sarana dan prasarana. Maka diperlukan perhitungna persentase dengan cara menghitung jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki, dibagi dengan jumlah ideal dan dikalikan 100% dengan rumus (Sudijono, A, 1995: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka persentase

F : frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : jumlah frekuensi banyaknya individu

Sesuai dengan data yang diperoleh tentang jenis, jumlah, dan kondisi dan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman kemudian dijabarkan secara keseluruhan dengan persentase. Menarik kesimpulan dengan menggunakan penilaian dari Arikunto (2016) sebagai berikut:

Tabel 4. Standar Presentase Penilaian Sarana dan Prasarana

No	Jumlah	Presentase	Kategori
1.	81-100	100%	Baik Sekali
2.	61-80	80%	Baik
3.	41-60	60%	Sedang
4.	21-40	40%	Kurang
5.	0-20	20%	Kurang Sekali

(Sumber: Arikunto, 2016)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Coba Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen terdiri dari 43 butir mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga. Instrumen dibagi menjadi 3 faktor. Faktor sarana sebanyak 26 butir, faktor prasarana perkakas sebanyak 8 butir, dan faktor prasarana fasilitas sebanyak 9 butir. Berikut merupakan deskripsi hasil uji coba instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “Perbandingan Kondisi Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2022/2023”.

a. Hasil Uji Validitas

Butir instrumen yang sah atau valid apabila mempunyai r hitung $\geq r$ tabel yang sudah disesuaikan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Penelitian ini memiliki nilai r table 0,283. Berdasarkan uji dengan menggunakan bantuan SPSS *Statistic 22* didapatkan hasil uji validitas 43 butir soal dinyatakan valid. Hasil r hitung pada setiap butir soal dijabarkan secara lebih mendetail (Lampiran 6).

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan rumus koefisien Alpha cronbach. Instrumen dikatakan reliabel jika r hitung $> r$ tabel dan sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r hitung dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika r hitung $\geq 0,600$. Berdasarkan

hasil uji dengan menggunakan bantuan SPSS *Statistic* 22 didapatkan hasil uji reliabilitas dengan nilai reliabilitas 0.970 (Lampiran 7).

2. Keberadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil merekam data-data sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di seluruh Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sleman dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sleman pada tahun ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini ciri dari sarana atau alat adalah mudah dipindah bahkan dibawa, sedangkan prasarana dibedakan menjadi 2, yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas dapat dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit, dan fasilitas bersifat permanen.

Setelah dilakukan penelitian maka hasil data penelitian ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman dapat digunakan untuk mengetahui jenis dan jumlah total sarana dan prasarana yang tersedia di seluruh sekolah. Jenis dan jumlah total sarana yang tersedia tersebut meliputi keberadaan sarana dan prasarana, kondisi sarana dan prasarana, dan status kepemilikan sarana dan prasarana. Adapun deskripsi hasil penelitian disampaikan sebagai berikut:

Dari keseluruhan atau total data yang telah terkumpul keberadaan sarana dan prasarana dibedakan dalam 2 kategori yaitu: ada dan tidak ada.

a. Keberadaan Sarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 26 jenis sarana yang tersedia di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Keberadaan Sarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman

No	Nama Sarana	SMP Negeri 2 Sleman				SMP Negeri 3 Sleman			
		Ada	Tidak	f	%	Ada	Tidak	f	%
1	Bola Sepakbola	✓		4	50	✓		10	125
2	Bola Voli	✓		6	150	✓		20	500
3	Bola Basket	✓		6	75	✓		11	137,5
4	Bola <i>Softball</i>		✓	0	0		✓		0
5	Bola Tennis	✓		6	100	✓		10	100
6	Bola Tennis Meja	✓		8	100	✓		24	100
7	Bola Sepak Takraw	✓		3	100	✓		5	100
8	Bola Futsal	✓		4	50	✓		8	100
9	Bola Bolatangan		✓		0	✓		3	100
10	<i>Shuttlecock</i>	✓		36	225	✓		84	525
11	<i>Cone</i>	✓		25	100	✓		24	100
12	Raket Bulutangkis	✓		4	33,3 3	✓		15	125
13	Raket Tennis		✓		0		✓		0
14	Bad Tennis Meja	✓		4	100	✓		15	100
15	Pemukul <i>Softball</i>		✓		0		✓		0
16	Start Block	✓		10	125	✓		10	125
17	Mistar Lompat Tinggi	✓		1	20	✓		2	40
18	<i>Stopwatch</i>	✓		2	100	✓		2	100
19	Tongkat Estafet	✓		4	50	✓		6	75
20	Peluru	✓		12	150	✓		20	250
21	Cakram	✓		12	150	✓		15	187,5
22	Lembing	✓		15	187,5	✓		20	250
23	Net Tennis		✓		0		✓		0
24	Net Bola Voli	✓		3	150	✓		8	400
25	Net Bulutangkis	✓		1	50	✓		2	100
26	Net Tennis Meja	✓		1	100	✓		3	100
Jumlah		21	5	167		22	4	317	

Berdasarkan hasil di atas tentang ketersediaan sarana Pendidikan jasmani dan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 2 Sleman diperoleh hasil bahwa sarana yang tersedia 21 jenis sarana dari 26 jenis sarana yang harus tersedia pada Pendidikan jasmani. Jenis sarana yang belum tersedia di SMP Negeri 2 Sleman yaitu bola softball, bola bolatangan, rakte tenis, pemukul softball, net tenis. Dari 21 jenis sarana yang tersedia yang telah memenuhi standar ketersediaan sarana Pendidikan jasmani terdapat 14 jenis sarana yaitu bola voli tersedia 6 buah, bola tenis tersedia 6 buah, bola tenis meja tersedia 8 buah, bola sepak takraw tersedia 3 buah, shuttlecock tersedia 36 buah, cone tersedia 25 buah, bad tenis meja tersedia 4 buah, star block tersedia 10 buah, stopwatch tersedia 2 buah, peluru tersedia 12 buah, cakram tersedia 12 buah, lembing tersedia 15 buah, net bola voli tersedia 3 buah dan net tenis meja tersedia 1 buah.

Sedangkan ketersediaan sarana Pendidikan jasmani dan olahraga yang tersedia di SMP Negeri 3 Sleman diperoleh hasil bahwa sarana yang tersedia 22 jenis sarana dari 26 jenis sarana yang harus tersedia pada Pendidikan jasmani. Jenis sarana yang belum tersedia di SMP Negeri 2 Sleman yaitu bola softball, rakte tenis, pemukul bola softball, net tenis. Dari 22 jenis sarana yang tersedia yang telah memenuhi standar ketersediaan sarana Pendidikan jasmani terdapat 14 jenis sarana yaitu bola sepakbola tersedia 10 buah, bola voli tersedia 20 buah, bola basket tersedia 11 buah, bola tenis tersedia 10 buah, bola tenis meja tersedia 24 buah, bola sepak takraw tersedia 5 buah, bola futsal tersedua 8 buah, bola tangan tersedia 3 buah, shuttlecock tersedia 84 buah, cone tersedia 24 buah, taket bulutangkis tersedia 15 buah, bad tenis meja tersedia 15 buah, star block tersedia 10 buah, stopwatch

tersedia 2 buah, peluru tersedia 20 buah, cakram tersedia 15 buah, lembing tersedia 20 buah, net bolavoli tersedia 8 buah, net bulutangkis tersedia 2 buah dan net tenis meja tersedia 3 buah.

b. Keberadaan Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 8 jenis perkakas yang tersedia di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Keberadaan Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman

No	Nama Sarana	SMP Negeri 2 Sleman				SMP Negeri 3 Sleman			
		Ada	Tidak	f	%	Ada	Tidak	f	%
1	Gawang (sepakbola / futsal)		✓		0	✓		2	100
2	Tiang dan Ring Basket	✓		2	50	✓		3	75
3	Meja Tenis Meja	✓		1	100	✓		3	100
4	Balok Lompat jauh		✓		0		✓		0
5	Tiang Lompat Tinggi	✓		1	25	✓		1	25
6	Busa	✓		2	100	✓		2	100
7	Matras	✓		3	37,5	✓		4	50
8	Peti Lompat	✓		1	100	✓		1	100
Jumlah		6	2	10		7	1	16	

Berdasarkan hasil penelitian terkait keberadaan prasarana atau perkakasa Pendidikan jasmani dan olahraga di SMP Negeri 2 Sleman diperoleh hasil bahwa terdapat 6 jenis perkakas yang tersedia yaitu tiang dan ring basket, meja tenis meja, tiang lompat tinggi, busa, matras dan peti lompat. SMP Negeri 2 Sleman terdapat 2 jenis perkakas yang belum tersedia yaitu gawang (sepakbola / futsal) dan balok

lompat jauh. Dari 6 jenis perkakas yang tersedia tersebut terdapat 3 perkakas yang telah memenuhi standar ketersediaan perkakas Pendidikan jasmani yaitu meja tenis meja tersedia 1 buah, busa 2 buah dan peti lompat tersedia 1 buah. Sedangkan perkakas Pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Sleman yang belum memenuhi standar ketersediaan yaitu tiang ring basket yang baru tersedia 2 buah, tiang lompat tinggi tersedia 1 buah dan matras tersedia 3 buah.

Sedangkan keberadaan prasarana atau perkakasa Pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Sleman diperoleh hasil bahwa terdapat 7 jenis perkakas yang tersedia yaitu gawang (sepakbola / futsal), tiang ring basket, meja tenis meja, tiang lompat tinggi, busa, matras dan peti lompat. Dari 7 perkakas yang tersedia di SMP Negeri 3 Sleman ini terdapat 4 perkakas yang memenuhi standar ketersediaan perkakas Pendidikan jasmani yaitu gawang tersedia 2 buah, meja tenis meja tersedia 3 buah, busa tersedia 2 buah dan peti lompat tersedia 1 buah. Sedangkan perkakas yang belum memenuhi standar ketersediaan perkakas yaitu tiang dan ring basket yang tersedia 3 buah, tiang lompat tinggi tersedia 1 buah dan matras tersedia 4 buah.

c. Keberadaan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Sleman

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 9 jenis fasilitas yang tersedia di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Keberadaan Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman

No	Nama Sarana	SMP Negeri 2 Sleman				SMP Negeri 3 Sleman			
		Ada	Tidak	f	%	Ada	Tidak	f	%
1	Lapangan Sepakbola	✓		1	100		✓		0
2	Lapangan Bola Basket	✓		1	50	✓		1	50
3	Lapangan Bola Voli		✓		0	✓		2	25
4	Lapangan Bulutangkis	✓		1	50	✓		2	100
5	Lapangan <i>Softball</i>		✓		0		✓		0
6	Lintasan Lari	✓		1	100		✓		0
7	Aula Senam		✓		0	✓		1	100
8	Bak Lompat Jauh		✓		0		✓		0
9	Halaman Sekolah/ Tempat Olahraga	✓		1	100	✓		1	100
Jumlah		5	4	5		5	4	7	

Berdasarkan hasil penelitian terkait keberadaan fasilitas Pendidikan jasmani dan olahraga di SMP Negeri 2 Sleman diperoleh hasil bahwa terdapat 5 jenis fasilitas yang tersedia yaitu lapangan sepakbola, lapangan bola basket, lapangan bulutangkis, lintasan lari dan halaman sekolah / tempat olahraga. Sedangkan fasilitas yang belum tersedia di SMP Negeri 2 Sleman yaitu lapangan bola voli, lapangan softball, aula senam dan bak lompat jauh. Ketersediaan fasilitas di SMP Negeri 2 Sleman ini terdapat 3 fasilitas yang memenuhi standar fasilitas Pendidikan jasmani yaitu lapangan sepakbola tersedia 1 buah, lintasan lari tersedia 1 buah, dan halaman sekolah/tempat olahraga tersedia 1 buah.

Sedangkan keberadaan fasilitas Pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Sleman diperoleh hasil bahwa terdapat 5 jenis fasilitas yang tersedia yaitu lapangan bola

basket, lapangan bola voli, lapangan bulutangkis, aula senam dan halaman sekolah/tempat olahraga. Sedangkan fasilitas yang belum tersedia yaitu lapangan sepakbola, lapangan softball, lintasan lari dan bak lompat jauh. Ketersediaan fasilitas Pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Sleman ini terdapat 3 jenis fasilitas yang memenuhi standar fasilitas Pendidikan jasmani yaitu lapangan bulutangkis tersedia 2 buah, aula senam tersedia 1 buah dan halaman sekolah / tempat olahraga tersedia 1 buah.

3. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Dari keseluruhan atau total data yang telah terkumpul kondisi sarana dan prasarana dibedakan dalam 2 kondisi, yaitu: baik dan rusak.

a. Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan kondisi sarana Pendidikan jasmani dan olahraga di SMP Negeri 2 Sleman diperoleh hasil bahwa dari 26 jenis sarana tersedia 21 jenis sarana. Ketersediaan 21 jenis sarana terdapat 13 jenis sarana yang memiliki kondisi baik yaitu bola voli, bola tenis, bola tenis meja, bola sepak takraw, shuttlecock, cone, raket bulutangkis, bad tennis meja, start block, mistar lompat tinggi, stopwatch, peluru dan cakram. Sedangkan 8 jenis sarana yang memiliki kondisi rusak yaitu bola sepakbola, bola basket, bola futsal, tongkat estafet, lembing, net bola voli, net bulutangkis dan net tenis meja. Sedangkan kondisi sarana Pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Sleman terdapat 22 jenis sarana yang tersedia. Kondisi sarana yang baik terdapat 22 jenis sarana atau seluruh sarana yang tersedia memiliki kondisi yang baik.

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 26 jenis sarana yang tersedia di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga

No	Nama Sarana	SMP Negeri 2 Sleman		SMP Negeri 3 Sleman	
		Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Bola Sepakbola		✓	✓	
2	Bola Voli	✓		✓	
3	Bola Basket		✓	✓	
4	Bola <i>Softball</i>				
5	Bola Tennis	✓		✓	
6	Bola Tennis Meja	✓		✓	
7	Bola Sepak Takraw	✓		✓	
8	Bola Futsal		✓	✓	
9	Bola Bolatangann			✓	
10	<i>Shuttlecock</i>	✓		✓	
11	<i>Cone</i>	✓		✓	
12	Raket Bulutangkis	✓		✓	
13	Raket Tennis				
14	Bad Tennis Meja	✓		✓	
15	Pemukul Bola <i>Softball</i>				
16	Start Block	✓		✓	
17	Mistar Lompat Tinggi	✓		✓	
18	<i>Stopwatch</i>	✓		✓	
19	Tongkat Estafet		✓	✓	
20	Peluru	✓		✓	
21	Cakram	✓		✓	
22	Lembing		✓	✓	
23	Net Tennis				
24	Net Bola Voli		✓	✓	
25	Net Bulutangkis		✓	✓	
26	Net Tennis Meja		✓	✓	
Jumlah		13	8	22	0

- b. Kondisi Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani Dan Olaharga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman.

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 8 jenis perkakas yang tersedia di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Kondisi Prasarana (Perkakas) Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman

No	Nama Perkakas	SMP Negeri 2 Sleman		SMP Negeri 3 Sleman	
		Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Gawang (sepakbola / futsal)	-	-	✓	
2	Tiang dan Ring Basket	✓		✓	
3	Meja Tennis Meja	✓			✓
4	Balok Lompat jauh	-	-	-	-
5	Tiang Lompat Tinggi	✓		✓	
6	Busa	✓		✓	
7	Matras	✓		✓	
8	Peti Lompat	✓		✓	
Jumlah		6	0	6	1

Berdasarkan hasil penelitian terkait kondisi perkakas di SMP Negeri 2 Sleman diperoleh hasil bahwa terdapat 6 jenis perkakas yang tersedia. Dari 6 jenis perkakas yang tersedia seluruhnya dalam kondisi baik. Perkakas yang tersedia yaitu tiang dan ring basker, meja tenis meja, tiang lomat tinggi, busa, matras dan peti lompat. Sedangkan kondisi perkakas di SMP Negeri 3 Sleman terdapat 7 jenis perkakas yang tersedia. Dari 7 jenis perkakas yang tersedia terdapat 6 perkakas dalam kondisi baik dan 1 jenis perkakas dalam kondisi rusak. Perkakas yang dalam kondisi baik yaitu gawang (sepakbola/futsal), tiang dan ring basket, tiang lompat tinggi, busa, matras, peti lompat. Jenis perkakas yang dalam kondisi rusak yaitu meja tenis meja.

- c. Kondisi Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman.

Berdasarkan data hasil penelitian terdapat 9 jenis fasilitas yang tersedia di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Kondisi Prasarana (Fasilitas) Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman

No	Nama Fasilitas	SMP Negeri 2 Sleman		SMP Negeri 3 Sleman	
		Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Lapangan Sepakbola	✓		-	-
2	Lapangan Bola Basket	✓		✓	
3	Lapangan Bola Voli	-	-	✓	
4	Lapangan Bulutangkis	✓		✓	
5	Lapangan <i>Softball</i>	-	-	-	-
6	Lintasan Lari	✓		-	-
7	Aula Senam	-	-	✓	
8	Bak Lompat Jauh	-	-	-	-
9	Halaman Sekolah/Tempat Olahraga	✓		✓	
Jumlah		5	0	6	0

Berdasarkan hasil penelitian terkait fasilitas di SMP Negeri 2 Sleman diperoleh hasil bahwa terdapat 5 jenis fasilitas yang tersedia. Dari 5 jenis fasilitas tersebut semuanya dalam kondisi baik yaitu lapangan sepakbola, lapangan bola basket, lapangan bulutangkis, lintasan lari dan halaman sekolah/tempat olahraga. Sedangkan jenis fasilitas yang tersedia di SMP Negeri 3 Sleman terdapat 6 jenis fasilitas. Seluruh fasilitas yang tersedia dalam kondisi baik. Fasilitas tersebut yaitu lapangan bola basket, lapangan bola voli, lapangan bulutangkis, aula senam dan halaman sekolah / tempat olahraga.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman tahun ajaran 2022/2023 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ketersediaan dan Kondisi Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman tahun ajaran 2022/2023 diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman. Perbedaan berada pada jumlah ketersediaan dan kondisi sarana, perkakas dan fasilitas di kedua sekolah tersebut. Perbedaan ini terjadi pada ketersediaan dan kondisi yang ada di kedua sekolah. SMP Negeri 2 Sleman memiliki ketersediaan sarana pada 21 jenis sarana dan SMP Negeri 3 Sleman memiliki ketersediaan sarana pada 22 jenis sarana.

Ketersediaan sarana di SMP Negeri 3 Sleman memiliki lebih banyak dibandingkan SMP Negeri 2 Sleman. Ketersediaan jenis sarana dan prasarana terletak pada perbedaan tersedianya jenis sarana bola tangan di mana SMP Negeri 3 Sleman tersedia dan SMP Negeri 2 Sleman tidak tersedia. Sedangkan pada 21 jenis sarana yang tersedia sama antara kedua sekolah tersebut. Perbedaan ini tidaklah terlalu banyak terkait ketersediaan sarana. Hal ini disebabkan oleh kedua sekolah sama - sama merupakan sekolah menengah pertama dalam satu naungan

Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Keadaan ini menunjukkan bahwa ketersediaannya tidak jauh berbeda. Ketersediaan sarana di SMP Negeri 2 Sleman memiliki kondisi sarana 13 jenis sarana dalam kondisi baik dan 8 jenis sarana dalam kondisi rusak. Sedangkan SMP Negeri 3 Sleman memiliki 22 jenis sarana dalam kondisi baik. SMP Negeri 3 Sleman memiliki ketersediaan sarana yang semuanya dalam kondisi baik.

Ketersediaan perkakas terdapat perbedaan antara SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman. Ketersediaan perkakas memiliki 1 perbedaan yaitu pada ketersediaan gawang sepakbola atau futsal. Ketersediaan gawang ini menjadi perbedaan antara kedua sekolah tersebut. Ketersediaan perkakas di SMP Negeri 3 Sleman tersebut berupa gawang futsal. Hal ini dikarenakan SMP Negeri 3 Sleman tidak memiliki lapangan sepakbola sehingga tersediaan gawang berupa gawang futsal. Ketersediaan perkakas ini tidak terlalu jauh berbeda antara kedua sekolah tersebut. Akan tetapi SMP Negeri 3 Sleman memiliki jumlah ketersediaan perkakas lebih banyak dibandingkan SMP Negeri 2 Sleman. Ketersediaan perkakas di SMP Negeri 2 Sleman dalam kondisi baik dari seluruh 6 jenis perkakas yang tersedia. Sedangkan SMP Negeri 3 Sleman memiliki 6 jenis perkakas dalam kondisi baik dan 1 jenis perkakas dalam kondisi rusak.

Ketersediaan fasilitas di SMP Negeri 2 Sleman tersedia 5 jenis fasilitas dan di SMP Negeri 3 Sleman tersedia 5 fasilitas Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Ketersediaan fasilitas SMP Negeri 2 Sleman memiliki jumlah ketersediaan yang sama dibandingkan dengan SMP Negeri 3 Sleman. Ketersediaan ini terdapat perbedaan pada ketersediaan lapangan sepakbola, lapangan bola voli

dan aula senam. Perbedaan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kedua sekolah di mana setiap sekolah memiliki ketersediaan yang disesuaikan dengan kondisi sekolahnya masing – masing. Ketersediaan fasilitas di kedua sekolah memiliki jumlah yang berbeda dan jenis fasilitasnya pun berbeda. Akan tetapi, seluruh fasilitas yang tersedia di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman dalam kondisi baik.

2. Perbandingan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Dan Olahraga SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2022/2023

Perbandingan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman tahun ajaran 2022/2023 diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan ketersediaan jenis sarana dan prasarana di antara kedua sekolah tersebut. Perbandingan ketersediaan sarana terletak pada jenis sarana dimana SMP Negeri 3 Sleman memiliki jumlah ketersediaan sarana lebih banyak dibandingkan SMP Negeri 2 Sleman. Keadaan ini pun juga berbeda pada ketersediaan jumlah sarannya pada setiap jenis sarana yang ada. Ketersediaan sarana pada setiap jenis sarana di SMP Negeri 3 Sleman memiliki jumlah yang lebih banyak. SMP Negeri 2 Sleman memiliki ketersediaan sarana pada kategori baik sekali sebanyak 14 jenis sarana, baik sebanyak 1 jenis sarana, sedang sebanyak 4 jenis sarana, kurang sebanyak 1 jenis sarana dan kurang sekali sebanyak 1 jenis sarana. Sedangkan SMP Negeri 3 Sleman memiliki ketersediaan sarana pada katogori baik sekali sebanyak 20 jenis sarana, baik sebanyak 1 jenis sarana, sedang sebanyak 0 jenis sarana, kurang sebanyak 1 jenis sarana dan kurang sekali sebanyak 0 jenis sarana.

Kondisi sarana Pendidikan jasmani SMP Negeri 2 Sleman yang terdiri dari 21 jenis sarana terdapat 13 jenis sarana yang memiliki kondisi baik dan 8 jenis sarana dalam kondisi rusak. Keadaan ini berbeda dengan kondisi sarana SMP Negeri 3 Sleman dari 22 jenis sarana seluruhnya dalam kondisi baik. Keadaan ini menunjukkan bahwa kondisi sarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Sleman lebih baik dibandingkan SMP Negeri 2 Sleman.

Pada ketersediaan perkakas SMP Negeri 3 Sleman memiliki ketersediaan perkakas lebih banyak dari SMP Negeri 2 Sleman. SMP Negeri 2 Sleman memiliki ketersediaan perkakas sebanyak 6 jenis perkakas dan SMP Negeri 3 Sleman memiliki ketersediaan perkakas sebanyak 7 jenis perkakas. SMP Negeri 2 Sleman memiliki ketersediaan perkakas pada kategori baik sekali sebanyak 3 jenis perkakas, baik sebanyak 0 jenis perkakas, sedang sebanyak 1 jenis perkakas, kurang sebanyak 2 jenis perkakas dan kurang sekali sebanyak 0 jenis perkakas. Sedangkan SMP Negeri 3 Sleman memiliki ketersediaan perkakas pada katogori baik sekali sebanyak 4 jenis perkakas, baik sebanyak 1 jenis perkakas, sedang sebanyak 1 jenis perkakas, kurang sebanyak 1 jenis perkakas dan kurang sekali sebanyak 0 jenis perkakas. Kondisi perkakas Pendidikan jasmani SMP Negeri 2 Sleman terdapat 6 jenis perkakas yang memiliki kondisi baik. Hal ini sama dengan kondisi perkakas Pendidikan jasmani SMP Negeri 3 Sleman yaitu sebanyak 6 perkakas dalam kondisi baik.

Pada ketersediaan fasilitas SMP Negeri 3 Sleman memiliki ketersedian fasilitas lebih baik dari fasilitas di SMP Negeri 2 Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah fasilitas yang dimiliki kedua sekolah sama – sama berjumlah 5 jenis

fasilitas tetapi SMP Negeri 3 Sleman memiliki jumlah fasilitas lebih banyak dibandingkan dengan SMP Negeri 2 Sleman. SMP Negeri 2 Sleman memiliki ketersediaan fasilitas sebanyak 5 jenis fasilitas. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 2 Sleman yang berkategori baik sekali sebanyak 3 jenis fasilitas, baik sebanyak 0 jenis fasilitas, sedang sebanyak 2 fasilitas, kurang sebanyak 0 fasilitas dan kurang sekali 0 fasilitas. SMP Negeri 3 Sleman memiliki ketersediaan fasilitas sebanyak 5 jenis fasilitas. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 3 Sleman yang berkategori baik sekali sebanyak 3 jenis fasilitas, baik sebanyak 0 jenis fasilitas, sedang sebanyak 1 fasilitas, kurang sebanyak 1 fasilitas dan kurang sekali sebanyak 0 fasilitas. Kondisi fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Sleman seluruhnya dalam kondisi baik. Keadaan ini juga sama dengan kondisi fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Sleman yang seluruhnya dalam kondisi baik.

Perbedaan ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman memiliki perbedaan dalam kuantitas dan kualitasnya. Perbedaan ini terjadi dengan adanya dua karakteristik yang berbeda di antara kedua sekolah tersebut. Ketersediaan jenis sarana dan prasarana tidak berbeda jauh dikarenakan sama – sama sekolah menengah pertama yang berada dalam satu wilayah. Akan tetapi, perbedaan yang terjadi cenderung SMP Negeri 3 Sleman memiliki ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana lebih baik dibandingkan SMP Negeri 2 Sleman. Keadaan ini dikarenakan SMP Negeri 3 Sleman memiliki program kelas khusus olahraga yang tentunya membutuhkan dukungan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani olahraga yang

memiliki standar atau setidaknya mencukupi untuk pelaksanaan program kelas khusus olahraga.

Perbedaan ini banyak terjadi pada jumlah ketersediaan dimana SMP Negeri 3 Sleman memiliki jumlah ketersediaan jauh lebih banyak. Meskipun SMP Negeri 2 Sleman memiliki sarana dan prasarana yang telah mencapai standar minimal yang ditetapkan untuk Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di sekolah menengah pertama. Keadaan ini berbeda dimana SMP Negeri 3 Sleman memiliki program kelas khusus olahraga yang tentunya harus memiliki sarana dan prasarana yang lebih banyak dan harus cukup untuk pembelajaran sesuai Pendidikan jasmani di sekolah dan juga harus mencukupi untuk program khusus olahraga. Program khusus olaharga tentunya jauh lebih membutuhkan sarana yang cukup untuk program untuk peningkatan prestasi di bidang olahraga itu sendiri. Keadaan ini menjadi sebuah pembeda yang mencolok antara kedua sekolah tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian. Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang tidak terjangkau karena lokasi dan keadaan di lapangan. Besar lokasi sekolah dan banyaknya sarana dan prasarana menyebabkan tidak seluruhnya dapat terdokumentasi dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman adalah:

1. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Sleman lebih baik dari aspek ketersediaan dan kondisinya dibandingkan SMP Negeri 2 Sleman.
2. Perbandingan SMP Negeri 3 Sleman memiliki ketersediaan sarana lebih banyak dan lebih baik dibandingkan SMP Negeri 2 Sleman. Ketersediaan sarana di SMP Negeri 2 Sleman memiliki kondisi sarana 13 jenis sarana dalam kondisi baik dan 8 jenis sarana dalam kondisi rusak. Sedangkan SMP Negeri 3 Sleman memiliki 22 jenis sarana dalam kondisi baik. SMP Negeri 3 Sleman memiliki ketersediaan sarana yang semuanya dalam kondisi baik. Ketersediaan perkakas terdapat perbedaan antara SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman. Ketersediaan perkakas memiliki 1 perbedaan yaitu pada ketersediaan gawang sepakbola atau futsal. Ketersediaan perkakas di SMP Negeri 2 Sleman dalam kondisi baik dari seluruh 6 jenis perkakas yang tersedia. Sedangkan SMP Negeri 3 Sleman memiliki 6 jenis perkakas dalam kondisi baik dan 1 jenis perkakas dalam kondisi rusak. Ketersediaan fasilitas di SMP Negeri 2 Sleman tersedia 5 jenis fasilitas dan di SMP Negeri 3 Sleman tersedia 5 fasilitas Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Ketersediaan fasilitas SMP Negeri 2 Sleman

memiliki jumlah ketersediaan yang sama dibandingkan dengan SMP Negeri 3 Sleman.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman. Hal ini berpanduan terhadap ketersediaan dan kondisi sarana dan prasana yang terdapat di kedua sekolah tersebut.
2. Untuk peneliti selanjutnya dan pihak lain yang membutuhkan hasil dari penelitian ini supaya dapat digunakan sebagai bahan bacaan, sumber referensi dan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai acuan dalam upaya meningkatkan kualitas pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, yang berkaitan dengan peningkatan jenis yang masih dirasa kurang, peningkatan kreatifitas memodifikasi, dan supaya tidak menyimpan sarana dan prasarana yang sudah rusak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldianto, S., & Warthadi, A. N. (2021). Perbedaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan smp negeri se-kecamatan cepogo kabupaten boyolali. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 1(6), 963-974.
- Anggara, Setya. H. (2013). Profil pendidikan jasmani dan olahraga tingkat satuan pendidikan sma dan smp se-kecamatan sedati siduarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 1(3), 492-493.
- Bambang Marhiyanto. 2012. Kamus 800 Milyar. Solo: Buana Raya.
- Barnawi dan Arifin. 2012. Kinerja Guru Profesional. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Basah, Sjachran. 1994. Hukum Tata Negara Perbandingan. Bina Aksara. Jakarta
- Guru, T. A. (2007). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Jakarta. Erlangga.
- Hadi, Sutrisno. 1991. Metodologi Research Jilid 3. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartono, Sunaryati. 1991. Politik Hukum Menuju Satu Sistem Hukum Nasional.
- Herman, H., & Riady, A. (2018). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di smp/mts swasta kabupaten pangkep. *Sportive: Journal Of Physical Education, Sport And Recreation*, 1(2), 27-35.
- Husdarta, H. J. S. (2011). Manajemen pendidikan jasmani. Bandung, Indonesia: Alfabeta
- Khikmah, A., & Winarno, M. E. (2019). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di madrasah tsanawiyah (mts) se-kecamatan klojen kota malang pada semester ganjil tahun 2017. *Indonesian Journal of Sport and Physical Education*, 1(1), 12-19.
- Marhiyanto, Bambang. *Kamus lengkap bahasa indonesia*. Surabaya: Media Centre
- Mas'oed, Mohtar. McAndrews, Colin. 2008. Perbandingan Sistem Politik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013
- Rahyubi, H. (2014). Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis. Bandung: Nusa Media
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Saryono & Hutomo, B.S. (2016). Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 12, Nomor 1.
- Saryono. (2008). Prinsip dan aplikasi dalam modifikasi sarana dan prasarana penjas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 5(1), 35.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan prasarana olahraga*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sudijono, A. 1995. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suryobroto, A. S. (2004). *Sarana dan prasarana pendidikan jasmani*: Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Susilo, Joko Muhammad. 2007. *Kurikulum tingkat satuan pendidikan, manajemen pelaksanaan dan kesiapan sekolah menyongsongnya*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Suyanto & Jihad, A. (2013). Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global. Jakarta, Indonesia: Esensi
- Widiastuti. (2019). Mengatasi keterbatasan sarana prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani. *POLYGLOT: Jurnal Ilmiah*, Vol 15, No 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

URAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-peneititan>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/946/UN34.16/PT.01.04/2022

28 Oktober 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . 1. SMP Negeri 2 Sleman (Jl. Magelang - Yogyakarta No.77, Panggeran 8, Triharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514)
2. SMP Negeri 3 Sleman (Josari, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511)

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Duta Wiratama
NIM : 18601241024
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERBANDINGAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 SLEMAN DAN SMP NEGERI 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2022/2023
Waktu Penelitian : 31 Oktober - 7 November 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Duta Wiratama,
 NIM : 0601241024
 Program Studi : FOKK
 Pembimbing : Dr. Drs. Agus Sreuhendarta Suryobroto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	22/9-2022	Perbaiki proposal skripsi	
2.	14/10-2022	Menyusun instruksi penulisan	
3.	1/11-2022	————— " —————	
4.	15/11-2022	Silabus untuk ide penelitian	
5.	12/12-2022	Silabus olah data	
6.	25/12-2022	Draft laporan	
7.	3/1-2023	Revisi - laporan	
8.	15/1-2023	————— " —————	
9.	25/1-2023	Asesmen	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 3. Instrumen Pengambilan Data

LEMBAR OBSERVASI PERBANDINGAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 SLEMAN DAN SMP NEGERI 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2022/2023

A. Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP

Negeri 3 Sleman. Perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kondisi, jenis, dan jumlah.

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Guru Penjas :

B. Petunjuk

Berilah tanda cek/centang (✓) pada kolom lembar observasi yang sesuai dengan sarana dan prasarana yang sebenarnya.

No	Nama Sarana Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
1.	Bola Sepakbola						
2.	Bola Voli						
3.	Bola Basket						
4.	Bola <i>Softball</i>						
5.	Bola Tenis						
6.	Bola Tenis Meja						
7.	Bola Sepak Takraw						
8.	Bola Futsal						
9.	Bola Bolatangann						

10.	<i>Shuttlecock</i>						
11.	<i>Cone</i>						
12.	Raket Bulutangkis						
13.	Raket Tennis						
14.	Bad Tennis Meja						
15.	Pemukul Bola <i>Softball</i>						
16.	Start Block						
17.	Mistar Lompat Tinggi						
18.	<i>Stopwatch</i>						
19.	Tongkat Estafet						
20.	Peluru						
21.	Cakram						
22.	Lembing						
23.	Net Tennis						
24.	Net Bola Voli						
25.	Net Bulutangkis						
26.	Net Tennis Meja						

No	Nama Prasarana (Perkakas)	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
1.	Gawang (sepakbola/futsal)						
2.	Tiang dan Ring Basket						
3.	Meja Tenis Meja						
4.	Balok Lompat jauh						
5.	Tiang Lompat Tinggi						
6.	Busa						
7.	Matras						
8.	Peti Lompat						

No	Nama Prasarana (Fasilitas)	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
1.	Lapangan Sepakbola						
2.	Lapangan Bola Basket						
3.	Lapangan Bola Voli						
4.	Lapangan Bulutangkis						
5.	Lapangan <i>Softball</i>						
6.	Lintasan Lari						
7.	Aula Senam						
8.	Bak Lompat Jauh						
9.	Halaman Sekolah/Tempat Olahraga						

Lampiran 4. Hasil Pengambilan Data

LEMBAR OBSERVASI PERBANDINGAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SMP NEGERI 2 SLEMAN DAN SMP NEGERI 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2022/2023

A. Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP

Negeri 3 Sleman. Perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kondisi, jenis, dan jumlah.

Nama Sekolah : SMP N 2 SLEMAN

Alamat Sekolah : JL. Magelang, panggeran 8, Triharjo, Sleman, Yogyakarta

Nama Guru Penjas : Sisca Tri Maryana . SPd

B. Petunjuk

Berilah tanda cek/centang (✓) pada kolom lembar observasi yang sesuai dengan sarana dan prasarana yang sebenarnya.

No	Nama Sarana Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
1.	Bola Sepakbola	✓		4		✓	
2.	Bola Voli	✓		6	✓		
3.	Bola Basket	✓		6		✓	
4.	Bola Softball		✓				
5.	Bola Tennis	✓		6	✓		

6.	Bola Tennis Meja	✓		8	✓		
7.	Bola Sepak Takraw	✓		3	✓		
8.	Bola Futsal	✓		4		✓	
9.	Bola Bolatangann		✓				
10.	Shuttlecock	✓		36	✓		
11.	Cone	✓		25	✓		
12.	Raket Bulutangkis	✓		4	✓		
13.	Raket Tennis		✓				
14.	Bad Tennis Meja	✓		4	✓		
15.	Pemukul Bola Softball		✓				
16.	Start Block	✓		10	✓		
17.	Mistar Lompat Tinggi	✓		1	✓		
18.	Stopwatch	✓		2	✓		
19.	Tongkat Estafet	✓		4		✓	
20.	Peluru	✓		12	✓		
21.	Cakram	✓		12	✓		
22.	Lembing	✓		15		✓	

23.	Net Tennis		✓				
24.	Net Bola Voli	✓		3	✓		
25.	Net Bulutangkis	✓		1	✓		
26.	Net Tennis Meja	✓		1	✓		

Lampiran I (lanjutan)

No	Nama Prasarana (Perkakas)	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
1.	Gawang (sepakbola/futsal)		✓				
2.	Tiang dan Ring Basket	✓		2	✓		
3.	Meja Tennis Meja	✓		1	✓		
4.	Balok Lompat jauh		✓				
5.	Tiang Lompat Tinggi	✓		1	✓		
6.	Busa	✓		2	✓		
7.	Matras	✓		3	✓		
8.	Peti Lompat	✓		1	✓		

Lampiran I (lanjutan)

No	Nama Prasarana (Fasilitas)	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
1.	Lapangan Sepakbola	✓		1	✓		
2.	Lapangan Bola Basket	✓		1	✓		
3.	Lapangan Bola Voli		✓				
4.	Lapangan Bulutangkis	✓		1	✓		
5.	Lapangan <i>Softball</i>		✓				
6.	Lintasan Lari	✓		1	✓		
7.	Aula Senam		✓				
8.	Bak Lompat Jauh		✓				
9.	Halaman Sekolah/Tempat Olahraga	✓		1	✓		

**LEMBAR OBSERVASI PERBANDINGAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
DI SMP NEGERI 2 SLEMAN DAN SMP NEGERI 3 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

A. Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 2 Sleman dan SMP Negeri 3 Sleman. Perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kondisi, jenis, dan jumlah.

Nama Sekolah : SMP N 3 SLEMAN
 Alamat Sekolah : Josari, Triadadi, Sleman, Yogyakarta
 Nama Guru Penjas : Agung Prasetya, Spd. K. Or

B. Petunjuk

Berilah tanda cek/centang (✓) pada kolom lembar observasi yang sesuai dengan sarana dan prasarana yang sebenarnya.

No	Nama Sarana Penjas	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
1.	Bola Sepakbola	✓		10	✓		
2.	Bola Voli	✓		20	✓		
3.	Bola Basket	✓		11	✓		
4.	Bola <i>Softball</i>		✓				
5.	Bola Tennis	✓		10	✓		

6.	Bola Tennis Meja	✓		24	✓		
7.	Bola Sepak Takraw	✓		5	✓		
8.	Bola Futsal	✓		8	✓		
9.	Bola Bolatangann	✓		3	✓		
10.	<i>Shuttlecock</i>	✓		84	✓		
11.	<i>Cone</i>	✓		24	✓		
12.	Raket Bulutangkis	✓		15	✓		
13.	Raket Tennis		✓				
14.	Bad Tennis Meja	✓		15	✓		
15.	Pemukul Bola <i>Softball</i>		✓				
16.	Start Block	✓		10	✓		
17.	Mistar Lompat Tinggi	✓		2	✓		
18.	<i>Stopwatch</i>	✓		2	✓		
19.	Tongkat Estafet	✓		6	✓		
20.	Peluru	✓		20	✓		
21.	Cakram	✓		15	✓		
22.	Lembing	✓		20	✓		

23.	Net Tennis		✓				
24.	Net Bola Voli	✓		8	✓		
25.	Net Bulutangkis	✓		2	✓		
26.	Net Tennis Meja	✓		3	✓		

Lampiran I (lanjutan)

No	Nama Prasarana (Perkakas)	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
1.	Gawang (sepakbola/futsal)	✓		2	✓		
2.	Tiang dan Ring Basket	✓		3	✓		
3.	Meja Tennis Meja	✓		3		✓	
4.	Balok Lompat jauh		✓				
5.	Tiang Lompat Tinggi	✓		1	✓		
6.	Busa	✓		2	✓		
7.	Matras	✓		4	✓		
8.	Peti Lompat	✓		1	✓		

Lampiran I (lanjutan)

No	Nama Prasarana (Fasilitas)	Keberadaan		Jumlah	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak		Baik	Rusak	
1.	Lapangan Sepakbola		✓				
2.	Lapangan Bola Basket	✓		1	✓		
3.	Lapangan Bola Voli	✓		2	✓		
4.	Lapangan Bulutangkis	✓		2	✓		
5.	Lapangan <i>Softball</i>		✓				
6.	Lintasan Lari		✓				
7.	Aula Senam	✓		1	✓		
8.	Bak Lompat Jauh		✓				
9.	Halaman Sekolah/Tempat Olahraga	✓		1	✓		

Lampiran 7. Dokumentasi

SMP Negeri 2 Sleman



Gambar Lapangan Sepakbola



Gambar Bola Sepakbola



Gambar Aula/Lapangan Bulu Tangkis



Gambar Halaman/Lapangan Basket

SMP Negeri 3 Sleman



Gambar Bola Voli



Gambar Bola Basket



Gambar Lapangan Basket



Gambar Lapangan Bulu Tangkis